

**LAPORAN MAGANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN,  
NURDIONO, KUKUH & REKAN (KAP MNK & REKAN**

**LAPORAN MAGANG**



**Disusun Oleh:**

**Nugraheni Rahmadanti**

**3121 31888**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**DESEMBER 2023**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN MAGANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN, NURDIONO, KUKUH DAN REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NUGRAHENI RAHMADANTI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 312131888**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 7 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 7 Desember 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan Magang ini merinci pengalaman penulis selama menjalani magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (KAP MNK & Rekan). Penulis ditugaskan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan profesional di kegiatan *general audit* dan audit khusus kepatuhan pajak. Laporan ini mencakup latar belakang, deskripsi singkat tentang profil organisasi, kegiatan dan tugas yang dilaksanakan, serta permasalahan yang ditemui selama kegiatan magang berlangsung.

Penulis juga mengulas pembelajaran yang diperoleh selama magang, termasuk penerapan teori ke praktik audit yang sesungguhnya, pengembangan keterampilan komunikasi dengan klien dan anggota tim lain, serta pemahaman tentang regulasi yang berlaku. Dalam keseluruhan, magang ini memberikan wawasan berharga tentang lingkungan profesional di KAP MNK & Rekan, dan kontribusi penulis dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh kantor tersebut.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengalaman magang di KAP MNK & Rekan serta memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi pembaca yang tertarik dengan dunia profesi akuntansi.

Kata Kunci: Pengauditan, Audit Khusus, Pemeriksaan Umum.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi sangat pesat terutama *Artificial Intelligence* (AI), bioteknologi, dan teknologi nano, telah membawa revolusi dalam berbagai sektor, termasuk perekonomian. Revolusi industri 4.0 memungkinkan digitalisasi kegiatan bisnis, memperluas pasar daring, dan meningkatkan konektivitas. Selama pandemi Covid-19, digitalisasi memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan dengan memfasilitasi pembelian online dan menjalankan bisnis secara daring.

Di bidang profesi akuntansi, revolusi industri 4.0 memicu digitalisasi profesi akuntan, dengan pemanfaatan teknologi terbaru seperti *Natural Language Processing* (NLP), *Robotic Processing Automation* (RPA), dan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs). Meskipun kecerdasan buatan dapat membantu mencegah pelanggaran kode etik, peran auditor tetap krusial, karena kecerdasan buatan belum dapat menilai sejauh auditor dalam menilai wajar atau tidaknya laporan keuangan, kelengkapan dokumen, dan pihak-pihak yang terlibat.

Dua studi kasus kecurangan pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Asabri (Persero) menunjukkan bahwa profesi akuntansi rentan terhadap masalah. Oleh karena itu, kode etik profesi menjadi panduan dan aturan penting untuk memastikan profesionalisme akuntan. Akuntansi keuangan membutuhkan audit untuk meningkatkan keyakinan pengguna terhadap kualitas laporan keuangan, dan kemampuan komunikasi serta pengetahuan praktis dari auditor sangat diperlukan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis dalam kegiatan magang di KAP MNK & Rekan, berharap mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan proses audit, membandingkan teori dengan praktik, dan menerapkan mata kuliah yang relevan dengan pekerjaan audit, seperti Komunikasi Bisnis, Pengauditan, Pengauditan Berbantuan Komputer, dan Perpajakan I.

## 1.1 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, kegiatan magang dan penulisan laporan magang ini juga memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir dengan melaksanakan magang sebagai syarat untuk lulus program studi S1 Akuntansi di STIE YKPN.
2. Menerapkan teori yang diajarkan di mata kuliah Komunikasi Bisnis, Pengauditan, Pengauditan Berbantuan Komputer, dan Perpajakan I.
3. Mempelajari dan mendapatkan bimbingan langsung praktik audit secara langsung dengan auditor yang sudah profesional.
4. Mendapatkan penilaian kinerja yang objektif dari instansi yang dapat dijadikan sebagai refleksi diri bagaimana kinerja selama melaksanakan tugas di tempat magang.

## 2.1 Profil Instansi

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, & Rekan (KAP MNK & Rekan) merupakan gabungan dari para profesional dengan kompetensi yang unggul di bidang Audit, Akuntansi, Perpajakan, serta Sistem Informasi yang didirikan pertama kali di Yogyakarta pada tahun 2014 dengan nama KAP Moh. Mahsun. KAP MNK & Rekan memiliki tiga nilai inti organisasi yaitu integritas dengan memegang teguh nilai dan prinsip kejujuran sebagai budaya organisasi, kualitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menyediakan jasa profesional yang berkualitas dan terpercaya, serta kompetensi dengan menjunjung tinggi kompetensi staf dan tenaga ahli.

Surat izin usaha dari Kementerian Republik Indonesia untuk KAP MNK & Rekan adalah 399/KM.1/2018. Surat tanda terdaftar KAP OJK dengan nomor STTD.KAP-02/PM.223/2020 serta NPWP 80.195.865.3013.000. Alamat pusat KAP MNK & Rekan berada di Neo Soho Central Park Lt. 17 Suite 1712, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470. KAP MNK & Rekan juga memiliki kantor cabang yang berada di lima kota di Indonesia, yaitu Lampung, Malang, Yogyakarta, Surakarta, dan Samarinda. Alamat KAP MNK & Rekan Cabang Yogyakarta berada di Jalan Raya Berbah Utara No.03, Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55573.

## 2.1.1 Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Kantor Akuntan Publik, visi dan misi merupakan landasan utama sebagai dasar arah dan tujuan suatu organisasi. Berikut ini adalah visi dan misi dari KAP MNK & Rekan, yaitu:

Visi:

Menjadi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai integritas, kualitas, dan kompetensi berstandar internasional.

Misi:

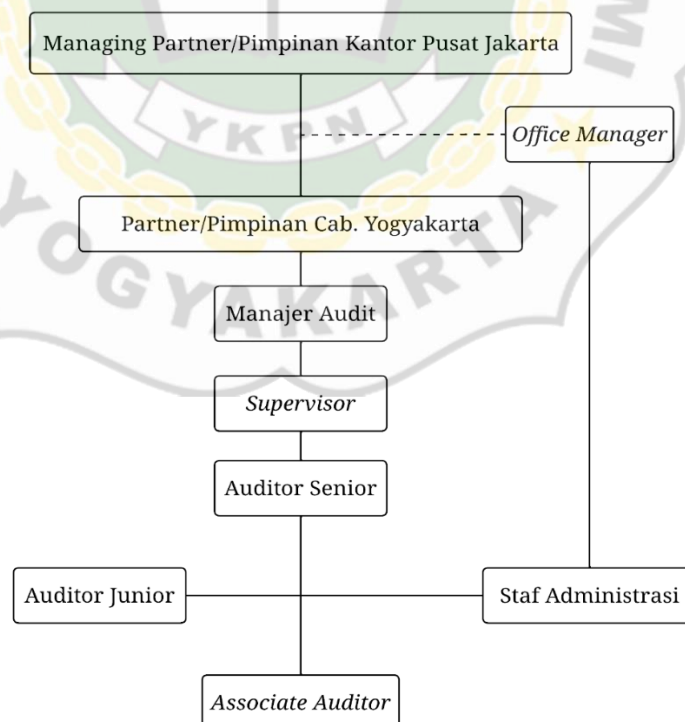
1. Bekerja sesuai Standar Profesional Akuntan Publik dan Sistem Pengendalian Mutu.
2. Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menjalin kemitraan dengan Organisasi Audit Asing (OAA) dan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) yang handal.
4. Berkomitmen untuk menjaga integritas, kualitas, dan kepercayaan publik.
5. Menciptakan praktik sistem tata kelola yang baik di lingkungan Kantor Akuntan Publik.

## 2.1.2 Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi, diperlukan adanya struktur organisasi yang merupakan hierarki adanya pisah fungsi di suatu perusahaan. Fungsi struktur organisasi untuk memberi kejelasan tanggung jawab anggota, menggambarkan kedudukan di perusahaan, serta hubungan antara satu departemen dengan departemen lain (Novi, 2021). Berikut ini struktur organisasi KAP MNK & Rekan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.3 Jasa dan Layanan KAP MNK & Rekan

KAP MNK & Rekan menyediakan layanan yang melibatkan auditor yang kompeten dan profesional dalam bidang akuntansi, perpajakan, audit, konsultasi keuangan, serta teknologi dan informasi. Berikut ini merupakan jasa dan layanan yang ada di KAP MNK & Rekan.

1. Audit, jasa audit berupa audit laporan keuangan, audit kinerja, audit kepatuhan, audit investigatif, dan audit khusus.
2. *Financial Forecast & Projection*, jasa untuk menyusun proyeksi keuangan untuk membantu pihak *stakeholders* dalam pengambilan keputusan.
3. *Cash Flow & Budgeting Analysis*, merupakan jasa yang disediakan untuk melakukan evaluasi arus kas masuk dan keluar serta untuk memahami seberapa baik suatu entitas mengelola kas. *Budgeting Analysis* adalah jasa untuk menjabarkan realisasi anggaran serta bagaimana cara entitas memperlakukan anggaran secara efektif dan efisien.
4. *Investigation & Forensic Accounting*, jasa khusus yang berfokus pada penyidikan, analisis, dan rekonstruksi dalam kasus kecurangan keuangan dengan tenaga profesional akuntansi dan audit forensik.
5. *Taxation*, jasa asistensi terkait solusi dari permasalahan perpajakan internasional dan penyusunan *Transfer Pricing Documentation*.
6. *Tax Planning & Preparation*, layanan persiapan dan perencanaan pajak bagi wajib pajak pribadi dan badan dengan tujuan mempermudah dalam perhitungan PPh yang sesuai aturan yang berlaku.
7. *Review & Compilation*, jasa kompilasi dan *review* laporan keuangan untuk evaluasi sistem pembukuan serta pelaporan untuk membantu perbaikan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

8. *Merger & Acquisition*, jasa terkait dengan merger dan akuisisi entitas bisnis.
9. *Valuation & Litigation Support*, layanan penilaian di bidang usaha yang berkaitan dengan penilaian nilai suatu perusahaan, aset, atau klaim serta untuk memberikan dukungan kepada perusahaan berupa proses perundingan dan litigasi keuangan yang sah.
10. *Bookkeeping & Wirte-Up*, jasa pembukuan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku.
11. *Customs & Excise Consulting*, jasa melakukan *review* kepatuhan, manajemen persediaan, perbaikan sistem, *IT Inventory*, dan *asistance and mentoring* di bidang bea dan cukai dalam perdagangan internasional dan kebijakan pajak.
12. *Information & Technology*, jasa layanan teknologi dan informasi berupa sistem *payroll*, *software* akuntansi, *IT Inventory*, perpajakan, dan sistem informasi rumah sakit.
13. *Agreed Upon Procedures (AUP)*, jasa audit dengan perikatan berdasarkan dengan prosedur yang telah disepakati untuk pemeriksaan akun, pos tertentu dan unsur dalam laporan keuangan.
14. *Learning Center*, jasa bimbingan dan pelatihan di bidang akuntansi, perpajakan, pengauditan, akuntansi forensik, manajemen keuangan, serta bea dan cukai secara *in house training* atau mengadakan seminar.

## 2.2 Aktivitas Magang

Kegiatan magang dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 21 Agustus 2023 sampai 24 November 2023. Selama magang, penulis ditempatkan pada posisi sebagai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Associate Auditor* yang bertugas untuk membantu auditor senior dan auditor junior dalam melakukan pekerjaan audit baik pemeriksaan umum (*general audit*) maupun audit khusus. Waktu kerja di KAP MNK & Rekan adalah hari Senin sampai Jumat dimulai sejak pukul 08.30 sampai 16.30 WIB. Berikut ini kegiatan magang yang dilakukan:

## 2.2.1 Cek Kelengkapan Dokumen Kertas Kerja Audit

Penulis ditugaskan untuk mengecek kelengkapan kertas kerja dari 24 klien dari Surabaya. Dokumen-dokumen yang perlu diperiksa ini tersedia dalam bentuk *soft file* yang berisi surat pernyataan direksi, surat pernyataan manajemen, berita acara cek fisik aset, perediaan, dan kas, dan sebagainya. Kegiatan ini termasuk merinci bank apa saja yang telah memberikan balasan konfirmasi piutang dan utang dari pihak mana saja yang sudah memberikan balasan konfirmasinya, serta merinci akun-akun yang ada dalam file klien-klien tersebut.

## 2.2.2 Cek Kelengkapan ATLAS

Melakukan cek kelengkapan ATLAS merupakan kegiatan lanjutan setelah selesai mengecek dan merinci dokumen-dokumen kelengkapan kertas kerja audit. *File* mengenai ATLAS klien ini telah disiapkan dalam *Microsoft Excel*. Total 24 klien yang diperiksa, terdapat 12 klien yang belum selesai dalam pengisian ATLAS karena sebagian besar merupakan klien yang baru pertama kali melaksanakan proses audit, sehingga kelengkapan dokumen masih dalam tahap penyusunan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.2.3 Rekonsiliasi Biaya Operasional Universitas X

Penulis mendapat tugas untuk melakukan rekonsiliasi pada biaya operasional klien selama tahun 2022. Tugas ini dikerjakan melalui *Google Spreadsheet*. Penulis mengalami sedikit kesulitan yaitu ketika mengklasifikasi jenis transaksi.

## 2.2.4 Perhitungan Ulang Penyusutan Aset Tetap

Penulis diberi tugas untuk melakukan perhitungan ulang terhadap aset tetap klien. Aset tetap yang dihitung ulang penyusutannya berupa kendaraan, mesin, serta peralatan berupa komputer dan laptop. Perhitungan penyusutan yang digunakan klien menggunakan metode garis lurus dan perhitungan penyusutan dimulai sejak tahun perolehan sampai 31 Agustus 2023.

## 2.2.5 Vouching Nota Penjualan Wajib Pajak Restoran

Penulis mulai untuk melakukan *vouching* terhadap bukti-bukti transaksi berupa nota penjualan yang diberikan dalam bentuk nota fisik, *soft file* maupun rekap penjualan. Periode pemeriksaan dimulai sejak 1 Januari – 31 Desember 2019; 1 Juli – 31 Desember 2021; 1 Januari – 31 Desember 2022; dan 1 Januari – 30 Juni 2023. Pengerjaan tugas dilakukan dengan menggunakan *Google Spreadsheet* dengan format yang telah disiapkan oleh *associate auditor* yang bertanggung jawab atas wajib pajak yang bersangkutan.

## 2.2.6 Vouching Wajib Pajak Hotel S

*Vouching* wajib pajak hotel biasanya dilihat dari *Daily Revenue Report (DRR)*. Wajib pajak hotel yang diperiksa ini terdiri dari 11 hotel. Penulis membantu mengerjakan tiga hotel yang merupakan hotel bintang satu yang dikelola oleh satu manajemen yang sama, namun ketiga wajib pajak hotel ini tidak memiliki DRR.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dokumen terkait pendapatan hanya berupa rekapan manual yang ditulis pada buku dan kondisi yang tidak lengkap.

## 2.2.7 Menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)

Penulis diminta untuk membaca serta mempelajari isi dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepatuhan pajak tahun sebelumnya. LHP merupakan laporan yang berisi tentang bagaimana kondisi dari Standar Operasional Prosedur (SOP), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), struktur organisasi wajib pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Daerah. LHP juga berisi tentang kriteria-kriteria yang seharusnya dijalankan wajib pajak, sebab dan akibat dari tidak dipenuhinya kriteria yang telah ditentukan, rekomendasi dari auditor, dan tanggapan manajemen wajib pajak yang diperiksa. LHP ini nantinya akan diserahkan kepada wajib pajak untuk memberikan tanggapan manajemen oleh Wajib Pajak atas hasil pemeriksaan.

## 2.2.8 *Work Sheet* Audit KSO PT J – PT I dan Analisis Perjanjian

Audit ini merupakan audit interim Kerja Sama Operasi (KSO) salah satu badan usaha milik negara yaitu PT J dengan pihak lain yaitu PT I. Audit interim merupakan pemeriksaan yang dilakukan sebelum laporan keuangan berakhir dan dilakukan pada tahun berjalan. *Work sheet* yang dikerjakan berupa data yang diambil dari laporan neraca dan laporan laba rugi sementara perusahaan dan dilakukan bertahap tiap bulan. Selain membuat *work sheet*, juga melakukan analisis mengenai isi perjanjian dua badan usaha yang terlibat dalam audit KSO PT J dan PT I.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.2.9 Cek Fisik Aset dan Persediaan Klien B

Penulis diminta mengikuti kegiatan audit pemeriksaan umum (*general audit*) yang bertugas untuk melakukan cek fisik aset dan persediaan klien B. Cek fisik dilakukan dengan tujuan agar auditor dapat memeriksa secara langsung keberadaan aset dan persediaan yang dimiliki klien, mengetahui tanggal dan harga perolehan, serta mengetahui metode dan besaran penyusutan aset yang dimiliki. Klien yang diperiksa merupakan klien yang usahanya baru pertama kali melakukan proses audit, sehingga masih banyak ditemukan kekurangan.

## 2.2.10 Pendataan dan Pemetaan Alamat Klien untuk BKAD

Kegiatan ini, penulis diminta untuk melakukan pendataan alamat dari 50 Wajib Pajak yang berada wilayah yang termasuk dalam Kabupaten Sleman yang menjadi sasaran pemeriksaan kepatuhan pajak daerah oleh BKAD Sleman. Selanjutnya, memetakan alamat tersebut dan mengelompokkan menjadi 8 tim. Terdapat total 50 Wajib Pajak yang terdiri dari 11 wajib pajak hotel, 33 wajib pajak restoran, 2 wajib pajak parkir, 1 wajib pajak hiburan, dan 3 wajib pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB).

## 2.2.11 Mengikuti Acara Bedah Buku dengan Bapak Moh. Mahsun

Kegiatan bedah buku yang berjudul “Akuntansi Forensik” diadakan pada Rabu, 23 Agustus 2023 di Hotel Grand Keisha Yogyakarta. Acara dimulai pukul 13.30 sampai 17.00, diisi langsung oleh penulis buku sekaligus *managing partner* KAP MNK & Rekan yaitu Bapak Moh. Mahsun. Acara bedah buku ini diikuti oleh seluruh staf, auditor, dan *associate auditor* KAP MNK & Rekan Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.2.12 Pengiriman Dokumen ke Klien Z

Dokumen-dokumen penunjang proses audit milik klien Z yang telah selesai diperiksa oleh auditor harus dikembalikan lagi kepada pemiliknya secara lengkap dan tidak ada dokumen yang rusak. Paket tersebut dikirimkan ke alamat kantor klien dan setelah itu melakukan konfirmasi kepada klien yang bersangkutan bahwa dokumen telah dikirimkan serta dalam keadaan lengkap.

## 2.2.13 Rapat *Kick Off* dengan BKAD Sleman dan Wajib Pajak

Rapat *kick off* dilaksanakan pada Jumat, 22 September 2023 bertempat di Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman. Rapat *kick off* dihadiri oleh Ibu Liliana Sukawati, ST, M.IDS, M.Ec.Dev. sebagai pihak yang dari BKAD Sleman, KAP MNK & Rekan diwakili oleh Bapak Moh. Mahsun beserta auditor, 11 orang perwakilan dari *associate auditor*, serta dihadiri juga oleh perwakilan dari masing-masing wajib pajak yang nantinya akan diperiksa. Audit kepatuhan pajak ini merupakan kegiatan tahunan rutin yang diadakan oleh BKAD Sleman untuk memberikan pengetahuan dan sosialisasi kepada seluruh pelaku bisnis diberbagai sektor untuk dapat melakukan pencatatan dan pengarsipan setiap bukti transaksi, melaporkan omset sesuai dengan pendapatan yang diperoleh, membayarkan pajak sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan dan dibayarkan tepat waktu, serta pentingnya memiliki laporan keuangan meskipun dalam bentuk yang sederhana.

## 2.2.14 Bertemu dengan Wajib Pajak Restoran

Selasa, 3 Oktober 2023, penulis beserta ketua tim audit untuk kepatuhan pajak memiliki agenda untuk bertemu dengan dua perwakilan dari wajib pajak restoran. Kegiatan ini merupakan diskusi awal dengan wajib pajak dengan tujuan untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan informasi yang lebih detail mengenai tujuan audit kepatuhan pajak, dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan audit kepatuhan ini.

## 2.2.15 Mengikuti *Team Building*

Sabtu, 7 Oktober 2023, KAP MNK & Rekan mengadakan kegiatan *team building* untuk seluruh auditor, staf, dan *associate auditor* yang dilaksanakan di Karangasri *Outbond* yang berada di Kaliurang. Kegiatan *team building* juga dihadiri oleh Bapak Mohamad Mahsun selaku *managing partner* KAP MNK & Rekan. Acara *team building* dimulai pada pukul 09.30 dan selesai pada pukul 16.00.

## 3.1 Teori Keagenan

Teori yang relevan dengan kegiatan audit yang dilakukan adalah teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan merupakan kontrak yang dilakukan antara manajer dalam hal ini berperan sebagai agen dengan pemilik yang berperan sebagai prinsipal (Jensen dkk., 1976). Sehingga, tanggung jawab dan wewenang agen dan prinsipal sudah diatur dalam persetujuan dan kontrak kerja yang telah ditandatangani bersama (Mulyanti & Achyani, 2022).

## 3.2 Pengauditan

Proses audit dilakukan oleh auditor yang objektif dan kompeten dengan tujuan untuk memastikan bahwa data atau dokumen yang diperiksa telah sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku (Arens & Loebbecke, 1988). Di dunia bisnis, audit dilakukan pada laporan keuangan untuk menilai apakah penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut sudah mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku serta memastikan laporan keuangan dapat digunakan tidak hanya oleh pihak internal perusahaan, tetapi dapat pula digunakan oleh pihak eksternal perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh seseorang yang independen dan kompeten dalam bidangnya untuk mengevaluasi dan menghimpun bukti-bukti informasi terukur dari suatu entitas atau perusahaan untuk melaporkan dan mempertimbangkan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditentukan (Arens & Loebbecke, 1988).

## 3.2.1 Jenis-Jenis Audit

Kegiatan audit menurut Arens & Loebbecke (1988) dibedakan menjadi tiga jenis, berikut ini penjelasan dari ketiga jenis audit, yaitu:

1. Audit Laporan Keuangan, dilakukan untuk menentukan kesesuaian dan kewajaran laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hasil akhir audit ini adalah opini dari auditor mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut apakah wajar atau tidak wajar.
2. Audit Ketaatan, memiliki tujuan untuk menentukan apakah entitas yang diaudit sudah mematuhi aturan, kebijakan, peraturan pemerintah, hukum, dan perjanjian yang berlaku. Hasil dari audit ketaatan ini umumnya tidak dilaporkan kepada pihak eksternal, hanya untuk pihak internal dan pihak yang terlibat dalam perjanjian yang dibuat.
3. Audit Operasional merupakan suatu evaluasi terhadap tiap bagian dari kegiatan organisasi untuk menilai apakah sumber-sumber yang dimiliki sudah dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Tujuannya untuk menilai kinerja, memberikan saran kepada pihak manajemen untuk perbaikan, serta memberikan rekomendasi.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.2.2 Jenis-Jenis Auditor

Auditor dikelompokkan menjadi beberapa jenis, setiap jenis auditor pada umumnya memiliki kompetensi yang berbeda pada tipe pekerjaan audit tertentu. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Messier dkk. (2014), berikut ini merupakan jenis-jenis auditor, yaitu:

1. Auditor Internal, merupakan orang yang bekerja disuatu perusahaan dan bertugas melakukan audit untuk kepentingan manajemen.
2. Auditor Eksternal atau auditor independen melakukan tugasnya dengan membuka praktik sendiri atau menjadi anggota sebuah KAP. Auditor eksternal melakukan fungsi audit terhadap perusahaan *go-public* (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
3. Auditor Pemerintah merupakan auditor dipekerjakan dan digaji oleh pemerintah. Tugasnya adalah untuk mengaudit laporan keuangan dan kegiatan sebuah perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi.
4. Auditor Forensik bekerja untuk pihak instansi pemerintah, perusahaan, investigasi, dan instansi lain yang sedang memerlukan untuk mendukung proses hukum di pengadilan dengan melakukan deteksi, menyelidiki, mencegah kecurangan, serta kejahatan yang dilakukan pihak dengan jabatan tinggi.

## 3.3 Perpajakan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, perpajakan didefinisikan sebagai kontribusi kepada negara yang wajib dibayarkan oleh orang pribadi atau badan dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, pihak yang membayar pajak tidak akan mendapatkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

imbangan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara yang akan menunjang kemakmuran rakyat.

## 3.3.1 Jenis-Jenis Pajak

Di Indonesia, pajak terdiri dari tiga jenis yang digolongkan lagi menjadi dua macam, menurut Muyassaroh (2013) berikut ini merupakan ketiga jenis pajak tersebut, yaitu:

1. Pajak Menurut Instansi Pemungut
  1. Pajak pusat merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yang digunakan untuk keperluan negara dan dananya dikelola oleh Direktorat Jenderal Pusat (DJP).
  2. Pajak daerah merupakan pajak yang dipungut pemerintah daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
2. Pajak Menurut Sifat
  1. Pajak objektif adalah pajak yang dikenakan berdasarkan objek tanpa memperhatikan kondisi dari wajib pajak. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
  2. Pajak subjektif adalah pajak yang dikenakan pada diri wajib pajak. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).
3. Pajak Menurut Golongan
  1. Pajak langsung merupakan pajak yang ditanggung sepenuhnya oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain.
  2. Pajak tidak langsung merupakan pajak yang dibebankan jika wajib pajak melakukan transaksi tertentu.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.4 Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan kontribusi wajib pajak kepada daerah yang digunakan untuk otonomi daerah dengan tujuan untuk kemakmuran rakyat khususnya yang berada di daerah (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah). Pajak daerah berkontribusi untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber pembiayaan pembangunan daerah dalam rangka mampu menyelenggarakan otonomi daerah itu sendiri (Wulandari & Iryanie, 2018). Pemberlakuan pajak daerah, memerlukan pengawasan oleh pejabat daerah terhadap wajib pajak, karena saat ini sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self assessment system* (Ghozali & Ezer, 2017). Sistem tersebut merupakan sistem dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk melakukan pencatatan, perhitungan, pembayaran, serta pelaporan jumlah pajak terutang secara mandiri.

### 3.4.1 Jenis-Jenis Pajak Daerah

Dalam sistem administrasi yang berlaku di Indonesia, pemerintah daerah terbagi menjadi dua, yaitu pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, sehingga, jenis-jenis pajak daerah juga dikelompokkan menjadi dua (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 2).

## 4.1 Permasalahan yang Dihadapi

Selama kegiatan magang, penulis tidak hanya belajar mengenai praktik audit tetapi juga mengamati kondisi sekitar dan menemukan beberapa masalah serta kendala. Selama proses magang, penulis berhasil mengidentifikasi beberapa masalah dan kendala yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan yang akan dijalankan. Berikut ini merupakan beberapa masalah dan kendala yang penulis temukan selama melaksanakan magang di KAP MNK & Rekan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.1.1 Keterbatasan Tempat untuk Penyimpanan Dokumen

Audit kepatuhan pajak program BKAD Sleman ini terdapat 50 wajib pajak dengan total periode pemeriksaan empat tahun. Dokumen milik wajib pajak biasanya dibawa atau diantar ke KAP MNK & Rekan dalam kardus atau kantong plastik. Jumlah dokumen yang terlalu banyak tidak sebanding dengan ketersediaan tempat penyimpanan di KAP MNK & Rekan. Dokumen pada akhirnya diletakkan di tangga, mushola, dan ruangan lain yang juga digunakan beberapa *associate auditor* untuk bekerja.

## 4.1.2 Kondisi Kantor yang Kurang Kondusif

Ketika program BKAD Sleman akan dimulai, kondisi kantor menjadi tidak kondusif karena menerima terlalu banyak *associate auditor* baru yang masuk. Jumlah *associate auditor* tidak sebanding dengan kondisi kantor yang cukup kecil. Kondisi kantor yang tidak kondusif ini disebabkan pula karena terbatasnya tempat yang dapat digunakan untuk bekerja, suasana yang menjadi sangat ramai dan berisik, terbatasnya fasilitas seperti meja lipat, kipas angin dan AC, terbatasnya tempat parkir kendaraan, serta mushola yang dialih fungsikan menjadi tempat bekerja dan tempat penyimpanan dokumen.

## 4.1.3 Keterlambatan Wajib Pajak dalam Memberikan Dokumen

Audit kepatuhan pajak yang diadakan oleh BKAD Sleman dilaksanakan selama tiga bulan dihitung sejak bulan September sampai Desember 2023. Selama waktu yang diberikan, tidak sedikit wajib pajak yang sulit untuk dihubungi untuk melakukan diskusi awal, sehingga dokumen yang diperlukan dalam proses audit membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diolah. Kendala lain selain wajib pajak yang sulit untuk dihubungi yaitu wajib pajak yang memberikan dokumen secara berkala,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wajib pajak yang tidak memiliki dokumen berupa bukti transaksi baik secara fisik atau *soft file*, serta dokumen yang diserahkan oleh wajib pajak sudah sulit untuk dibaca.

## 4.1.4 Pelatihan ATLAS

*Associate auditor* mayoritas belum pernah mengenal dan mengoperasikan ATLAS, sehingga belum ada kemampuan dan pemahaman mengenai ATLAS. *Associate auditor* memerlukan pengetahuan dan kemampuan tambahan tentang apa itu ATLAS dan bagaimana cara kerja ATLAS untuk menunjang proses audit yang sedang dikerjakan. KAP MNK & Rekan secara rutin telah melakukan pelatihan ATLAS, namun saat periode penulis magang kegiatan pelatihan ATLAS tertunda. Pelatihan ATLAS yang tertunda disebabkan oleh terbatasnya waktu dan praktisi yang mampu melatih ATLAS dengan singkat.

## 4.2 Pembahasan Solusi

Penulis mengusulkan beberapa solusi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perbaikan untuk jangka panjang. Berikut ini solusi yang penulis usulkan.

### 4.2.1 Membuat Ruang Khusus untuk Menyimpan Dokumen

Saran dari penulis agar membuat ruangan khusus sebagai tempat penyimpanan dokumen penunjang audit, sehingga keberadaan dokumen-dokumen tersebut tidak mengganggu auditor dan *associate auditor* dalam bekerja.

### 4.2.2 Menyesuaikan Jumlah *Associate Auditor*

Saran dari penulis agar jumlah *associate auditor* disesuaikan antara yang telah selesai magang dengan yang baru bergabung. Terbatasnya tempat bekerja dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fasilitas seperti meja lipat serta kipas angin juga perlu menjadi perhatian agar ditambah lagi jumlah unitnya.

## 4.2.3 Memberikan Tenggang Waktu Penyerahan Dokumen

Saran dari penulis agar KAP MNK & Rekan memberikan batas waktu akhir untuk wajib pajak memberikan dokumen dan data yang digunakan untuk pemeriksaan kepatuhan pajak daerah, memberikan seluruh dokumen yang diminta dengan lengkap, sehingga pemeriksaan berjalan sesuai jadwal selama tiga bulan.

## 4.2.4 Memberikan Pelatihan ATLAS

Penulis memberikan saran agar KAP MNK & Rekan membuat jadwal pelatihan ATLAS secara singkat untuk *associate auditor*. Pelatihan singkat ini juga diharapkan dapat menambah kemampuan dan *associate auditor* dapat membantu auditor dalam proses audit menggunakan ATLAS.

## 5.1 Kesimpulan

Penulis menjalani magang selama tiga bulan di KAP MNK & Rekan, dimulai dari 21 Agustus 2023 hingga 24 November 2023, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di STIE YKPN dan lulus dari program S1 Akuntansi. Selama magang, penulis dapat mengaplikasikan teori dari mata kuliah Komunikasi Bisnis, Pengauditan, Pengauditan Berbantuan Komputer, dan Perpajakan I.

Penulis mendapat pengalaman praktik audit langsung dengan bimbingan dari auditor profesional. Bimbingan ini memungkinkan penulis mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam praktik audit di lingkungan kerja, selain itu memiliki kesempatan untuk mendapatkan penilaian kinerja yang objektif dari KAP MNK & Rekan, yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengevaluasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan mengembangkan diri. Harapannya, pengalaman ini akan memberikan kontribusi positif pada pengembangan profesionalisme dan kesiapan penulis untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari program S1 Akuntansi STIE YKPN.

## 5.2 Rekomendasi

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi. Beberapa permasalahan yang penulis hadapi, adapula rekomendasi yang penulis berikan untuk KAP MNK & Rekan untuk perbaikan. Berikut beberapa rekomendasi dari penulis, yaitu:

### 5.2.1 Rekomendasi untuk KAP MNK & Rekan

1. Memiliki ruangan khusus penyimpanan dokumen agar dokumen tidak diletakkan sembarangan dan keberadaan dokumen tidak mengganggu kegiatan.
2. Menyesuaikan jumlah *associate auditor* dengan ketersediaan ruang untuk bekerja.
3. Perlu lebih tegas untuk memberikan batas waktu untuk wajib pajak memberikan dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan serta meminta wajib pajak untuk memberikan dokumen secara lengkap.
4. Membuat jadwal pelatihan ATLAS untuk *associate auditor*.

### 5.2.2 Rekomendasi untuk STIE YKPN

Rekomendasi juga penulis berikan kepada STIE YKPN, yaitu:

1. STIE YKPN tetap menjalin kerja sama dengan KAP MNK & Rekan dan KAP lain.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menambahkan ATLAS menjadi salah satu mata kuliah di STIE YKPN, supaya ketika mahasiswa melaksanakan magang di KAP sudah memiliki pemahaman dalam mengoperasikannya.

## 5.3 Refleksi Diri

Penulis menjalani magang di KAP MNK & Rekan dari 21 Agustus 2023 sampai 24 November 2023. Magang ini memberikan penulis banyak ilmu dan pengalaman praktis, terutama dalam menerapkan teori-teori dari mata kuliah seperti Pengauditan, Perpajakan I, Pengauditan Berbantuan Komputer, dan Komunikasi Bisnis. Penulis juga melatih *soft skill*, komunikasi efektif dengan klien, tanggung jawab terhadap tugas, penanganan masalah individu dan kelompok, etika kerja di kantor, dan dalam pertemuan dengan klien atau wajib pajak.

Pentingnya manajemen waktu juga menjadi fokus, karena tugas memiliki batas waktu yang ketat. Magang di KAP MNK & Rekan menjadi titik awal bagi penulis untuk memahami dunia kerja profesional dan mengembangkan ide kreatif. Meskipun awalnya merasa gugup, penulis berhasil beradaptasi dengan baik dengan lingkungan kantor dan rekan kerja. Penulis diberi tanggung jawab untuk melakukan audit kepatuhan pajak terhadap satu wajib pajak restoran selama tiga tahun. Tugas ini membuat penulis berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab, mengelola proses audit dari awal hingga terbitnya Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat.
- Arens, A. A., & Loebbecke, J. K. (1988). *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*. Penerbit Erlangga.
- BPK RI. (2021, Juni). *Kasus PT Asabri Rugikan Negara Rp22,78 Triliun*. BPK RI. <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26308>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., & Setyadi, E. J. (2021). *Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)* Vol. 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- CNN Indonesia. (2019, Juni 28). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>
- Dewata, P., Jauhari, H., Sari, Y. (2021). *Penentu Kualitas Audit: Peran Akuntan Publik di Era Revolusi Industri 4.0*. <https://kpap.go.id,2021>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. Dalam *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 14, Nomor 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/258191>
- Ernis, P. D., & Pirdaus, P. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 2(1). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1154>
- Ghozali, & Ezer, E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tarif Pajak, Denda Pajak, dan Probabilitas Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–13.
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>
- Hanipa, S. D., Prabowo, M. A., & Rismawati. (2023). *Mengintegrasikan Nilai-Nilai Budaya Jawa dalam Etika dan Kode Etik Akuntan Publik untuk Memperkuat Profesionalisme*. 9(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jurakun.v9i2.1587>
- Hidayati, N. (2019, Juni 29). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. PPPK Kemenkeu.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>

Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Dalam *Journal of Financial Economics* (4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). *Kiprah Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak*. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/600/323>

Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Salemba Empat.

Mulyanti, D., & Achyani, F. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern*.

Muyassaroh, E. (2013). *Perpajakan Brevet A dan B*. Penerbit Medpress Digital. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MO0jEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=Muyassaroh,+Etty.+2013.+Perpajakan+Brevet+A+dan+B.+Yogyakarta:+Penerbit+Medpress+Digital.&ots=RZYQTB9SZ5&sig=rYAHlQyERfMmzt6R3eb1liuuIFE&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MO0jEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=Muyassaroh,+Etty.+2013.+Perpajakan+Brevet+A+dan+B.+Yogyakarta:+Penerbit+Medpress+Digital.&ots=RZYQTB9SZ5&sig=rYAHlQyERfMmzt6R3eb1liuuIFE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Novi, V. (2021). *Pengertian Struktur Organisasi: Fungsi, Jenis, dan Contoh*. Gramedia Blog. [https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/#Fungsi\\_Struktur\\_Organisasi](https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/#Fungsi_Struktur_Organisasi)

Nugrahanti, I. M. (2020). *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19*. UMM Press. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zcwOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ekonomi+Indonesia+di+Tengah+Pandemi+Covid+19&ots=bmb39-Erh7&sig=c2hwjgpA6GqzBjtukaTsCCcFP5A&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Ekonomi%20Indonesia%20di%20Tengah%20Pandemi%20Covid%2019&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zcwOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ekonomi+Indonesia+di+Tengah+Pandemi+Covid+19&ots=bmb39-Erh7&sig=c2hwjgpA6GqzBjtukaTsCCcFP5A&redir_esc=y#v=onepage&q=Ekonomi%20Indonesia%20di%20Tengah%20Pandemi%20Covid%2019&f=false)

Nurhayat, W. (2022). *Kenali Fraud Laporan Keuangan dan Praktiknya yang Merugikan Perusahaan*. *Mekari Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-fraud-laporan-keuangan-dan-praktik-yang-merugikan-perusahaan/>

Pramudya, A. (2023). *Perkembangan Teknologi AI Dalam Dunia Akuntansi*. *Mekari Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/artificial-intelligence-ai-dalam-akuntansi/>

Rustandi, K. (2021). *Kiprah Pandemi Ditjen Kesmas Covid 19*.

Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* CNBC Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>

- Saputra, A. (2023). MA Vonis Teddy Tjokro 17 Tahun Bui di Kasus Korupsi ASABRI. *detiknews*. [https://news.detik.com/berita/d-6772550/ma-vonis-teddy-tjokro-17-tahun-bui-di-kasus-korupsi-asabri#:~:text=Mahkamah%20Agung%20\(MA\)%20memperberat%20vonis,iksa%20mengendus%20korupsi%20di%20ASABRI](https://news.detik.com/berita/d-6772550/ma-vonis-teddy-tjokro-17-tahun-bui-di-kasus-korupsi-asabri#:~:text=Mahkamah%20Agung%20(MA)%20memperberat%20vonis,iksa%20mengendus%20korupsi%20di%20ASABRI)
- Sumadi, M. I. T. B. N., Putra, R., & Firmansyah, A. (2022). Peran Perkembangan Teknologi pada Profesi Akuntan dalam Menghadapi Industri 4.0 dan Society 5.0. Dalam *Journal of Law, Administration, and Social Science* 2(1).
- Triatmaja, M. F. (2019). Dampak Artificial Intelligence (AI) pada Profesi Akuntan. *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah* Edisi 1. Deepublish. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=c1tHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=pajak+daerah&ots=BBs5JRHFJh&sig=xaUQus4F2cE9\\_E1a07jM9z2BSuc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pajak%20daerah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=c1tHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=pajak+daerah&ots=BBs5JRHFJh&sig=xaUQus4F2cE9_E1a07jM9z2BSuc&redir_esc=y#v=onepage&q=pajak%20daerah&f=false)
- Yolanda. (2019). Menyiasati Dampak Era Revolusi 4.0 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 21.